

# Aplikasi Penjualan Pakaian Dan Aksesoris Menggunakan Visual Basic (Studi Kasus : Toko Chya Shop)

Lusia Goo<sup>1)</sup>, Kristianus Jago Tute<sup>2)</sup>, Benediktus Yoseph Bhae<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Flores,

Jalan Sam Ratulangi, Ende, NTT 86312

e-mail: [1lusigoo43@gmail.com](mailto:lusigoo43@gmail.com), [2jtutekristian@gmail.com](mailto:jtutekristian@gmail.com), [3benibhae@uniflor.ac.id](mailto:benibhae@uniflor.ac.id)

## Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi penjualan pakaian dan aksesoris yang sedang digunakan untuk mengelola data penjualan dan persediaan barang masih bersifat konvensional yaitu menggunakan sistem pembukuan, dimana kegiatan operasional belum memanfaatkan komputer yang ada. Maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat aplikasi penjualan pakaian dan aksesoris menggunakan *visual basic* di Toko Chya Shop. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengembangan sistem menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) dan pengujian menggunakan *black box testing*. Hasil dari sistem yang dibuat adalah dapat membuat aplikasi penjualan pakaian dan aksesoris dengan baik dan dapat diimplementasikan. Kesimpulannya adalah adanya aplikasi penjualan pakaian dan aksesoris ini dapat memberikan informasi tentang stok data barang, data penjualan dan penyajian laporan berdasarkan periode tertentu agar mempermudah pemilik dalam mengatur persediaan barang.

**Kata kunci :** Aplikasi Penjualan, RAD, Black Box Testing.

## Abstract

The problem in this research is that the information system on the sale of clothing and accessories that is being used to manage sales data and inventory is still conversion, namely using a bookkeeping system, where operational activities do not utilize the existing computer. So the purpose of this research is to design and create an application for selling clothes and accessories using visual basic at the Chya Shop Shop. The method used in this study is a descriptive qualitative method with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. System development using the Rapid Application Development (RAD) method and testing using black box testing. The result of the system created is to be able to make clothing and accessories sales applications well and can be implemented. The conclusion is that the application of clothing and accessories sales can provide information about stock data of goods, sales data and presentation of reports based on a certain period in order to make it easier for owners to manage inventory.

**Keywords:** Sales Application, RAD, Black Box Testing.

## 1. PENDAHULUAN

Berisi perkembangan teknologi informasi sudah semakin pesat sehingga suatu informasi yang dulunya sulit diperoleh sekarang menjadi lebih mudah didapatkan. Perkembangan teknologi informasi tersebut mendominasi hampir semua aspek kehidupan termasuk aspek bisnis[1]. Kemampuan teknologi informasi memberikan solusi jauh lebih baik dibandingkan hanya mengandalkan kemampuan kinerja manusia karena komputer dengan

sebuah “sistem” yang canggih dapat bekerja secara konsisten[2]. Komputer merupakan suatu perangkat yang sangat dibutuhkan, baik untuk melakukan penyajian data, pengolahan data, maupun penyimpanan data. Alasan utama pengguna teknologi informasi dalam pengolahan data penjualan adalah efisiensi, penghematan waktu dan biaya[3]. Disamping itu peningkatan efektifitas, mencapai hasil output laporan penjualan dengan benar merupakan kebutuhan setiap perusahaan. Karena peranan teknologi informasi yang penting tersebut banyak perusahaan yang menerapkan suatu teknologi informasi menjadi suatu hal yang diwajibkan untuk mendukung kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Umumnya pada saat ini, Teknologi Informasi penjualan telah banyak diterapkan dalam bidang usaha yang di rintis. Akan tetapi masih banyak pengusaha yang belum memanfaatkan Teknologi Informasi Penjualannya tersebut. Salah satunya Toko Chya Shop.

Toko Chya Shop memulai usahanya pada tahun 2021, bergerak dalam bidang penjualan berbagai macam produk berupa pakaian yang memiliki berbagai macam model dan aksesoris untuk pria dan wanita. Banyaknya berbagai jenis pakaian (fashion) dan aksesoris dengan penjualan yang masih menggunakan sistem manual maka dengan mudah timbul kekeliruan dalam proses transaksi dan perhitungan barang.

Teknologi Informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi penerimanya[4]. Maka dengan adanya teknologi informasi maka penjualan akan lebih mudah dalam memberikan informasi sehingga penjualan yang dilakukan tidak terganggu. Sedangkan yang dimaksud dengan penjualan adalah menjual barang dagang yang menjadi usaha pokok suatu perusahaan yang dilakukan secara terus menerus dan tepat [5]. Visual Basic merupakan sebuah bahasa pemrograman yang menawarkan Integrated Development Environment Visual untuk membuat program perangkat lunak berbasis sistem operasi Microsoft Windows dengan menggunakan model pemrograman [6]. Basis data dengan MySQL adalah Relational Database Manajemen System dalam sebuah konsep pengoperasian database terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis[7].

Hasil pengumpulan data dan informasi serta analisa ditemukan permasalahan-permasalahan yang dihadapi Toko Chya Shop terkait dengan pengolahan data pakaian dan aksesoris yang sedang berjalan yaitu banyaknya produk pakaian (fashion) dan aksesoris memungkinkan terjadinya kekeliruan dan juga pelayanan interaksi penjualan terkesan lambat karena masih pengolahan data pakaian dan aksesoris dan persediaan barang masih bersifat konvensional yaitu menggunakan sistem pembukuan sehingga menghambat proses dan juga masih sulit untuk pengolahan data pakaian dan aksesoris serta tidak adanya database yang menyimpan data transaksi pakaian dan aksesoris sehingga membuat kualitas informasi yang dihasilkan oleh data tidak dapat disajikan secara cepat, tepat dan akurat maka penulis melakukan analisa untuk memecahkan masalah tersebut diantaranya : penulis mencoba membuat aplikasi penjualan pakaian dan aksesoris dengan pemrograman Visual Basic 2013 dibantu dengan database MySQL yang mampu mengoperasikan data dengan mudah secara otomatis. Dengan pemrograman ini, administrasi dapat mengurangi kesalahan dalam perhitungan barang, harga stock barang. Karena program ini dapat menghitung dengan efektif serta meminimalisir kesalahan yang timbul. Program ini juga memudahkan manajemen data dalam membuat laporan-laporan secara cepat apabila dibutuhkan langsung bisa dicetak dan dapat mempergunakan informasi dalam pengambilan keputusan dengan cepat.

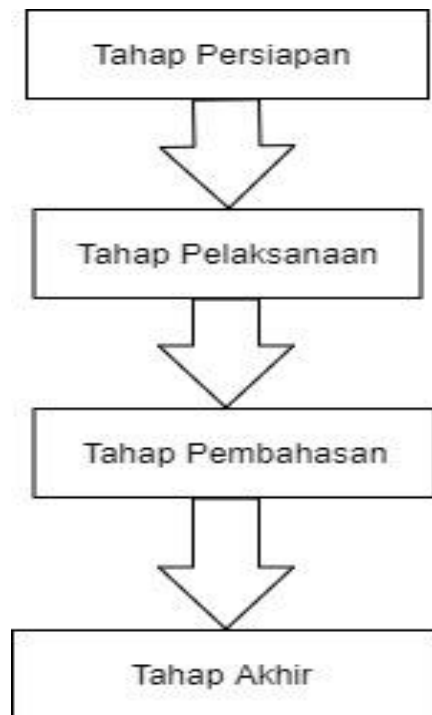
## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik

atau hitungan melainkan dilakukan langsung ke sumber data sehingga data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar yang diungkapkan dilapangan[8].

### 2.1 Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ada beberapa tahapan yang dilakukan antara lain:



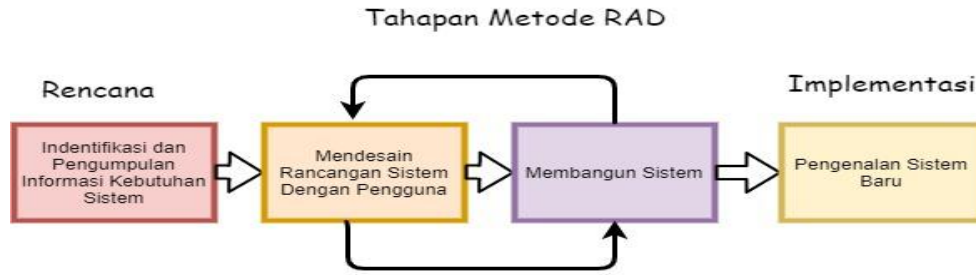
**Gambar 3.1 Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan penelitian yang dilakukan antara lain

- 1) Tahap Persiapan  
Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan membaca sejumlah di butuhkan dan digunakan dalam penelitian ini.
- 2) Tahap Pelaksanaan  
Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data-data melalui wawancara, observasi, dokumentasi.
- 3) Tahap Pembahasan  
Pada tahap ini peneliti akan membahas aplikasi penjualan yang sudah dibangun.
- 4) Tahap Akhir  
Pada tahap akhir aplikasi ini akan membahas tentang simpulan, keterbatasan serta saran yang diperlukan untuk pengembangan program selanjutnya

### 2.2 Penerapan Metode

Pada penelitian ini metode pembuatan aplikasi yang digunakan adalah metode Rapid Application Development (RAD) merupakan salah satu metode pengembangan suatu sistem informasi dengan waktu yang relatif singkat[9]. RAD bisa menghasilkan suatu sistem dengan cepat karena sistem yang dikembangkan dapat memenuhi keinginan dari para pemakai sehingga dapat mengurangi waktu untuk pengembangan ulang setelah tahap implementasi [10]. Metode ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan yang dimulai dari tingkatan sistem tertinggi dan berlanjut ketahap Planning, desain, dan implementasi .



Gambar 2.1 Metode RAD

Berikut ini adalah penjelasan dari beberapa tahapan proses metode RAD :

1. *Requirements Planning* (kebutuhan)

Pada tahap ini, perancang melakukan pertemuan dengan user untuk mengidentifikasi tujuan dari aplikasi atau sistem dan melakukan identifikasi kebutuhan informasi yang akan digunakan. Tahapan ini merupakan tahap awal dalam suatu pengembangan sistem, dimana pada tahap ini perancang dan pengguna bertemu untuk mengidentifikasi masalah – masalah yang ada ditempat penelitian. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti dapat menentukan bahwa belum efektifnya pemanfaatan teknologi informasi pada toko Chya Shop, salah satu contohnya yaitu kurangnya pemanfaatan komputerisasi dan jaringan lokal yang tersedia. Berdasarkan analisis kebutuhan diatas maka penulis merancang dan mengimplementasikan sebuah aplikasi penjualan pakaian dan aksesoris berbasis Visual Basic, dengan demikian informasi data penginputan data, jenis data pakaian dan aksesoris dapat tersimpan dan terpelihara dengan baik. Pada tahap ini keterlibatan kedua belah sangatlah penting dalam mengidentifikasi kebutuhan untuk pengembangan suatu sistem.

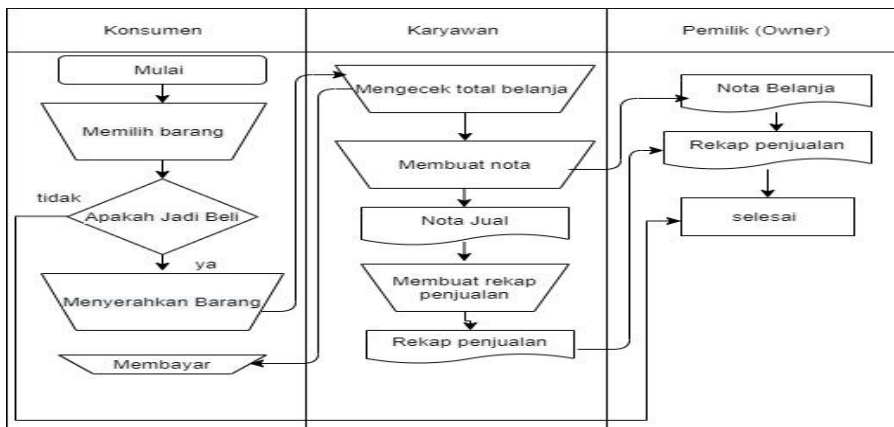
2. *Design* (perancangan)

Pada tahap ini perancang melakukan proses desain penerapan aplikasi penjualan pakaian dan aksesoris dan melakukan perbaikan-perbaikan apabila masih terdapat ketidaksesuaian desain antara perancang dan pengguna. Seorang pengguna (pemilik Toko Chya Shop) dapat langsung memberikan komentar apabila terdapat ketidaksesuaian pada desain, merancang sistem dengan mengacu pada dokumentasi kebutuhan kepada pengguna pada tahap sebelumnya.

3. *Implementation* (implementasi)

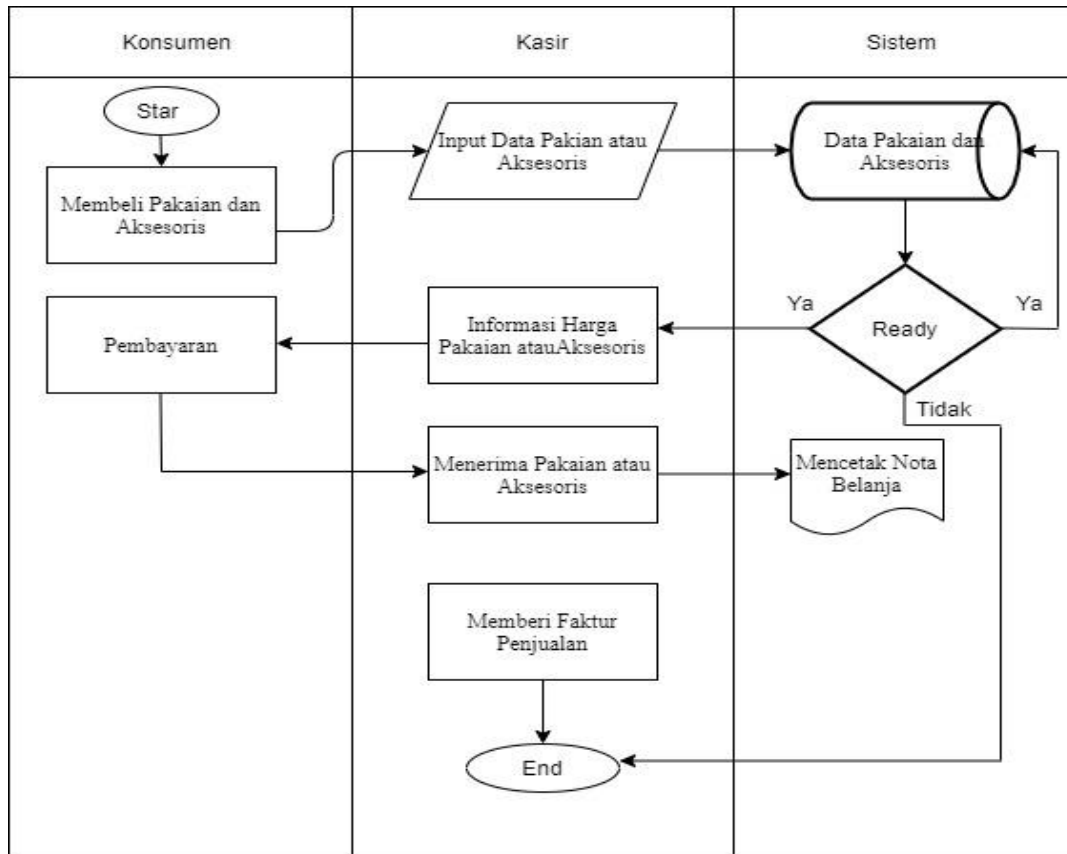
Setelah desain sistem yang akan dibuat sudah disetujui baik itu oleh perancang dan *user*, maka pada tahap ini perancang mengembangkan desain menjadi suatu program. Setelah program selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah proses pengujian terhadap program tersebut apakah terdapat kesalahan atau tidak sebelum diaplikasikan pada Toko Chya Shop.

2.3 Analisis sistem yang sedang berjalan



Gambar 2.2 Analisis sistem yang sedang berjalan

2.3 Analisis sistem yang diusulkan



Gambar 2.3 sistem yang sedang diusulkan

2.4 Desain Sistem

Desain sistem digunakan sebagai tahap yang menggambarkan suatu sistem dibentuk. pada penelitian ini digunakan *data flow diagram*(DFD) dan *entity relationship diagram*(ERD).

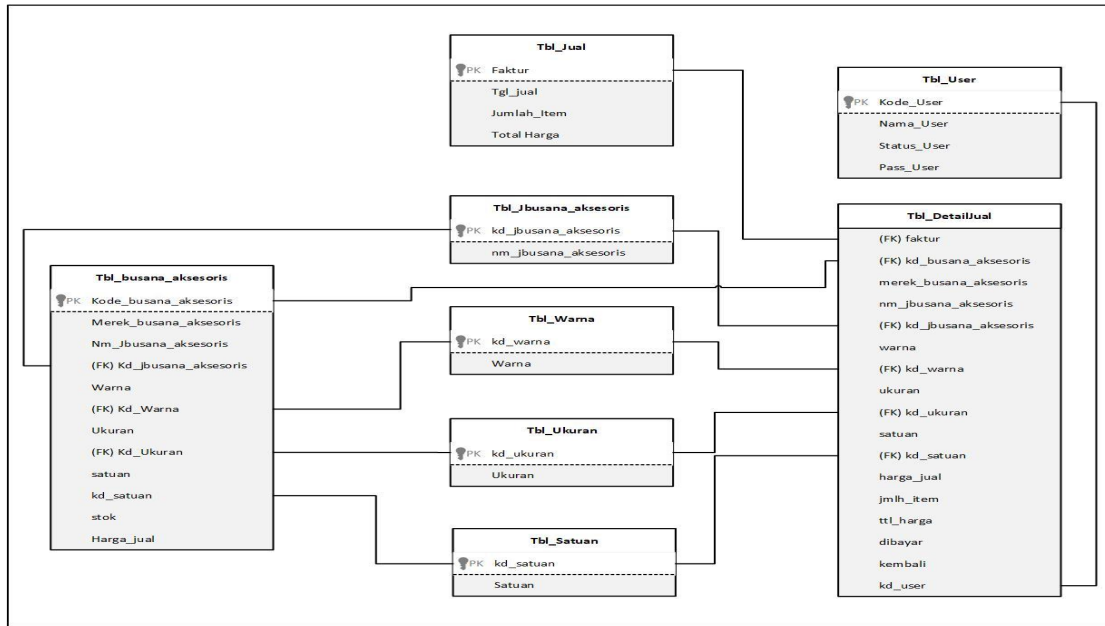
Diagram konteks menunjukkan data mengalir ke dan dari terminator.berikut adalah context diagram aplikasi Chya Shop.



Gambar 2.4 Diagram Konteks

Pada Context diagram tersebut menjelaskan model proses secara keseluruhan dimana proses penginputan data-data ke dalam aplikasi Chya Shop kemudian akan memproses hasil tersebut dan menghasilkan output yang diinginkan.

2.5 Desain database



Gambar 2.5 Relasi Tabel

Pada gambar 3.5 merupakan relasi tabel. didalam relasi terdapat beberapa tabel yaitu tabel user, tabel jual, tabel busana\_aksesoris, tabel jenis, tabel warna, tabel detail jual. Tabel busana\_aksesoris terhubung dengan tabel jenis, tabel warna, tabek ukuran, table satuan, dan tabel detail jual yang merupakan relasi one to one dan one to many.

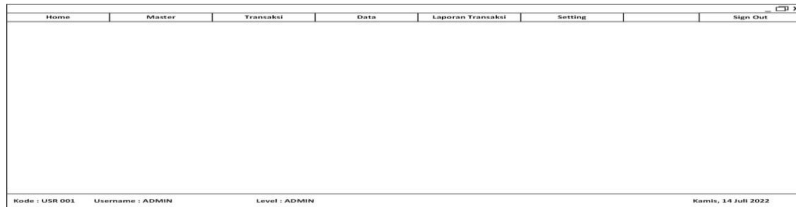
2.6 Desain User Interface

Desain User Interface Menu Login

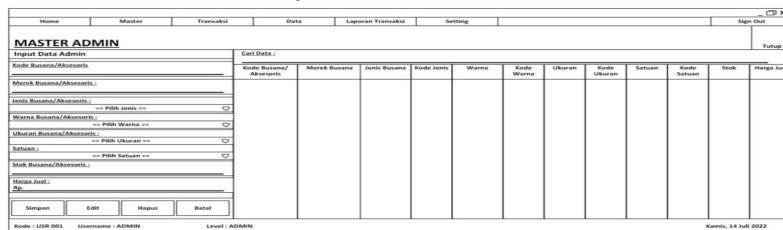


Gambar 2.5 halaman Login

Desain User Interface Menu Utama



Gambar 2.6 halaman utama



Gambar 2.7 Halaman data busana dan aksesoris

Gambar 2.8 Halaman Data Transaksi

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan dari hasil perancangan perangkat lunak adalahh sebagai berikut :

Menu Login



Gambar 3.1 Tampilan Menu Login

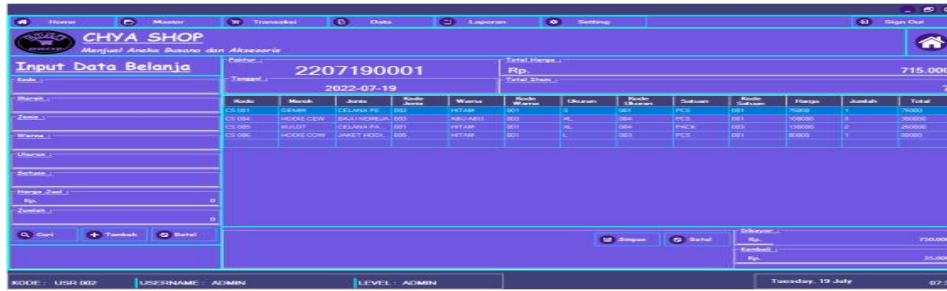
Menu Input Data Busana/Aksesoris

Gambar 3.2 Tampilan Menu Busana Dan Aksesoris

Menu Input Jenis Data Busana/Aksesoris

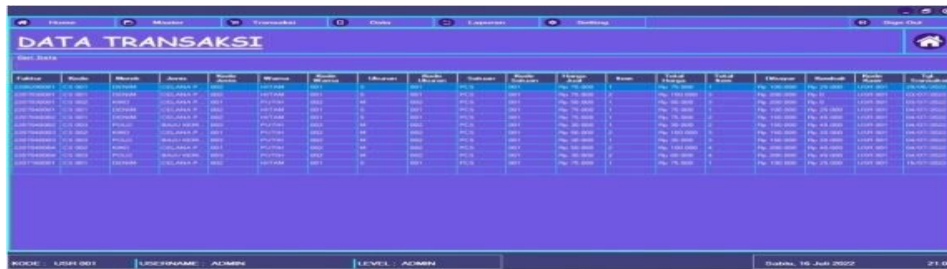
Gambar 3.3 Tampilan Menu Input Data Jenis Busana Dan Aksesoris

Menu Input Data Belanja



Gambar 3.4 Tampilan Menu Data Belanja

Menu Data Transaksi



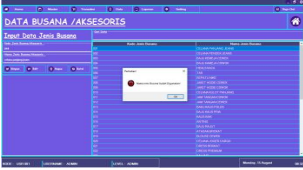
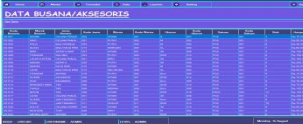
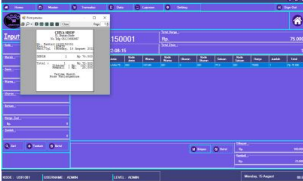
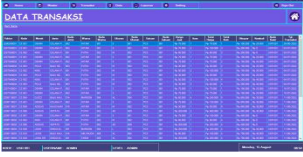

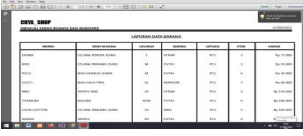
Gambar 3.5 Tampilan Menu Data Transaksi

Pengujian penulis menggunakan pengujian blacbox testing dimana mengutamakan pengujian terhadap fungsi dari suatu program. Tujuannya untuk menemukan kesalahan fungsi pada program.

Table 3.1 Tabel Pengujian Blackbox Testing

No	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1	Mengisi username dan password yang tidak sesuai pada menu login admin	Sistem akan menolak dan memberi pesan "username/password yang anda masuk salah "cek kembali username dan password		Vaild
2	Memasukan username dan password benar,kemudian klik login pada halaman login admin	Sistem menerima akses login dan kemudian menampilkan halaman menu utama		Vaild
3	Input Data pakaian/aksesoris tidak lengkap, tidak bisa disimpan	Muncul pesan kesalahan data tidak boleh ada yang kosong.		Vaild



4	Data tidak lengkap, tidak bisa disimpan dan masukan data yang sama tidak bisa disimpan ganda	Muncul pesan kesalahan dan muncul pesan peringatan data sudah digunakan		Vaild
5	Melakukan transaksi penjualan pakaian dan aksesoris	Sistem otomatis masuk dalam halaman input data penjualan		Vaild
6	Setelah melakukan transaksi penjualan maka akan melakukan pencetakan nota	Muncul pencetakan dalam bentuk print .		Vaild
7	Setelah melakukan transaksi penjualan data akan tersimpan diriwayat data pakaian/aksesoris	Data akan otomatis masuk ke halamn riwayat data pakaian/aksesoris		Vaild
9	Cetak laporan dalam bentuk PDF	Muncul laporan dalam bentuk PDF		Vaild
10	Laporan dalam bentuk PDF	Tampilan laporan PDF		Vaild

#### 4. KESIMPULAN

1. Dalam kegiatan transaksi penjualan, Toko Chya Shop membutuhkan suatu sistem informasi yang dapat mengatur sistem penjualan sehingga dapat berjalan dengan lancar.
2. Penyimpanan data yang sudah terkomputerisasi mempermudah dalam proses penyimpanan dan pencarian data penjualan pakaian dan aksesoris apabila di perlukan. Dengan adanya aplikasi penjualan Chya Shop yang dibuat dapat menginformasikan secara detail hasil transaksi penjualan yang telah dilakukan.
3. Dengan aplikasi penjualan Chya Shop dapat memberikan informasi tentang data barang, penjualan dan laporan berdasarkan periode tertentu agar mempe rmudah pemilik dalam mengatur persediaan barang.

#### 5. SARAN

Saran yang penulis dapat jelaskan disini adalah tahap pengembangan selanjutnya untuk meneruskan aplikasi penjualan ini dengan menambahkan fasilitas-fasilitas atau aplikasi yang belum lengkap untuk pengembangan aplikasi penjualan Chya Shop yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Farhan, "Perancangan Sistem Inventory dan Penjualan Pakaian di Konveksi Aulia Collection," *J. Ris. dan Apl. Mhs. Inform.*, vol. 1, no. 02, pp. 171–176, 2020, doi: 10.30998/jrami.v1i02.234.
- [2] M. Attanggo, S. Andryana, and E. Mardiani, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen (Sim) Penjualan Pakaian," *JUPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.*, vol. 6, no. 1, pp. 106–113, 2021, doi: 10.29100/jipi.v6i1.1920.
- [3] Apriyanto and Y. P. Putra, "Perancangan Aplikasi Web Penjualan Pakaian Muslim," *l Sist. Inf. Manaj. Basis Data*, vol. 03, no. 01, pp. 1–15, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/SIMADA/article/view/1603/1062>
- [4] F. Anastasya, I. Agus, and B. M. W. Hutajulu, "Perancangan Aplikasi Penjualan, Pembelian Pada Toko Nodent Store Berbasis Java Netbeans Di Buaran Jakarta Timur," *JUST IT J. Sist. Informasi, Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 11, no. 2, p. 50, 2021, doi: 10.24853/justit.11.2.50-55.
- [5] M. Zuhdi and M. S. Safarudin, "Sistem Informasi Penjualan Pakaian di Douze Shop Berbasis Web dengan menggunakan PHP dan MySQL," *Zo. Komput.*, vol. 9, no. 19, 2019.
- [6] M. Muhandi, "Sistem E-Inventory Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic .Net," *J. Ilmu Komput.*, vol. 8, no. 1, pp. 138–143, 2019, doi: 10.33060/jik/2019/vol8.iss1.120.
- [7] Fitriyana and A. Sucipto, "Sistem Informasi Penjualan Oleh Sales Marketing Pada Pt Erlangga Mahameru," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 105–110, 2020, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi>
- [8] D. Uswara and H. Patrie, "Perancangan sistem informasi pembelian dan penjualan toko elisa rizki dengan metodologi berorientasi obyek," *Idealis*, vol. 2, pp. 297–301, 2019.
- [9] A. Suriyana and L. Junaedi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Online (E-Commerce) pada Toko Cindyah Collection dengan Metode Rapid Application Development," *J. Adv. Inf. Ind. Technol.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–9, 2020, doi: 10.52435/jaiit.v2i2.65.
- [10] A. N. Pratama, A. P. Sujana, and R. K. Utoro, "Perancangan Aplikasi Virtual Fitting Pakaian Muslim Laki -Laki Berbasis Augmented Reality," *e-Proceeding Appl. Sci.*, vol. 7, no. 6, pp. 3574–3586, 2021.